



## Analisis Framing Pemberitaan Minyakita Di Media Daring Serta Rekomendasinya Sebagai Handout Materi Teks Berita Kelas VII SMP

Regita Indah Cahyani<sup>1</sup>, Roni Nugraha Syafroni<sup>2</sup>, Dewi Suprihatin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 05 Januari 2024

Revised: 12 Januari 2024

Accepted: 18 Januari 2024

*The Minyakita brand is a registered trademark for palm cooking oil, owned by the Director General of Domestic Trade under the Ministry of Trade. Since its introduction, Minyakita has gained popularity in the market and has become a widely used cooking oil by the public. The research focuses on the media coverage of Minyakita, specifically analyzing online platforms like Kompas.com, Pikiranrakyat.com, and Tribunnews.com using Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis. The primary objective of this study is to employ Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis on news articles related to Minyakita from January to February 2023, published on Kompas.com, Pikiranrakyat.com, and Tribunnews.com. This analysis is intended to provide insights that can be utilized as instructional content for teaching news text comprehension to seventh-grade junior high school students. A qualitative approach with descriptive methods is employed for this study. Data collection involves observing and noting 15 relevant news articles from the specified time period and media outlets. A framing analysis guide, aligned with Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's perspectives, is used as the research instrument. Data analysis consists of data reduction, presentation, interpretation, and conclusion drawing. The findings reveal both similarities and differences among the online media platforms. All three platforms adhere to a complete script structure, incorporating the 5W+1H elements and citing the same source. However, discrepancies arise in their thematic structures. Kompas.com, Pikiranrakyat.com, and Tribunnews.com do not share the same wording when emphasizing the news messages. The insights obtained from Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis of the Minyakita news coverage from January to February 2023 in the mentioned online media outlets are recommended for crafting news text handouts suitable for seventh-grade junior high school students. These teaching materials can facilitate the comprehension and analysis of news texts in the classroom setting.*

**Keywords:** framing analysis, online media, Minyakita, teaching materials

(\*) Corresponding Author: [1910631080108@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080108@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>

**How to Cite:** Cahyani, R. I., Syafroni, R. N., & Suprihatin, D. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Minyakita Di Media Daring Serta Rekomendasinya Sebagai Handout Materi Teks Berita Kelas VII SMP. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10645868>

## PENDAHULUAN

Berita merujuk pada narasi yang memberikan informasi tentang peristiwa atau situasi terkini. Berita biasanya disampaikan melalui media massa. Setiap jenis media massa memiliki pendekatan unik dalam menyajikan informasi tersebut. Setiap media massa memiliki caranya masing-masing dalam menyampaikan informasi. Perbedaan media dalam menyampaikan sebuah informasi dapat memengaruhi opini publik yang membaca. Maka dari itu, dalam penyusunan berita, media memiliki hak untuk menonjolkan fakta yang ingin ditonjolkan. Penonjolan fakta ini bisa disebut dengan framing.

Pemberitaan Minyakita kini tengah ramai menjadi pembahasan dalam berbagai media massa. Kelangkaan dan kenaikan harga Minyakita memberi dampak bagi para pedagang dan masyarakat. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Minyak Goreng Sawit Wajib Kemasan BAB I Pasal 1, mendeskripsikan “MINYAKITA adalah merek dagang untuk Minyak Goreng Sawit yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia” (JDIH BPK RI Database Peraturan, 2020).

Kebijakan pembatasan pembelian diterapkan guna mencegah terjadinya penjualan dalam jumlah besar oleh sektor industri yang tidak tepat sasaran. Dalam kerangka ini, Minyakita memiliki batasan pembelian maksimal sebanyak 10 liter setiap harinya bagi setiap individu dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang berbeda. Ketika melakukan pembelian, masyarakat diminta untuk menunjukkan aplikasi Peduli Lindungi atau Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai identifikasi (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2022).

Sangat disayangkan, hal ini nyatanya tidak bertahan lama. Dalam rentang akhir tahun 2022, Minyakita terpantau menjadi langka dan mengalami kenaikan harga di beberapa daerah hingga Februari 2023. Beberapa pedagang terpaksa menjual harga Minyakita di atas HTE karena biaya pembelian dari distributor pun di atas itu.

Pada penelitian terdahulu berjudul “Analisis Framing Berita tentang Pemerksaan 12 Santriwati Oleh Guru Pesantren di Kompas.com dan Pikiran Rakyat.com” oleh Dwi Inrayani, Judhi Hari Wibowo, dan Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana(2022). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari kedua media daring kompas.com dan pikiranrakyat.com dalam membingkai berita “Pemerksaan 12 Santriwati Oleh Guru Pesantren”. Kompas.com menonjolkan pada kejadian korban yang dialami korban, sedangkan Pikiranrakyat.com menonjolkan pelaku pemerksaan.

Berikut beberapa referensi penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, skripsi berjudul “Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 April 2020 di Kompas.com dan detikcom” oleh Bella Bianca (2021). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian ini ditemukannya satu perbedaan yakni pada media detikcom tidak memiliki struktur skrip yang lengkap, sedangkan media Kompas memiliki struktur skrip yang lengkap.

Kedua, skripsi berjudul “Analisis Framing Pemberitaan pada Media Daring dan Streotype terhadap Beauty Pageant (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)” oleh Rahmi Azrina Putri Pasaribu (2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitiannya ialah wartawan tidak berpihak, struktur skrip yang belum lengkap, cara pandang wartawan belum sesuai dengan Beauty Pageant, struktur retorik yang sudah sesuai, dan respon masyarakat memunculkan respon yang mudah dipahami terkait positif dan negatifnya Beauty Pageant. Dari hasil analisis tersebut, dapat dilihat bahwa media daring memiliki hak dalam membingkai sebuah isu. Lalu, apakah media daring Kompas.com,

Pikiranrakyat.com, dan Tribunnews.com memiliki cara yang sama dalam membingkai pemberitaan Minyakita?.

Hasil penelitian ini selain bertujuan untuk mendeskripsikan pembingkaiannya ketiga media. Dari struktur skrip artikel yang dianalisis akan dibentuk sebuah rekomendasi bahan ajar handout. Handout adalah materi pembelajaran yang mengandung rangkuman isi dari berbagai sumber yang relevan dengan kompetensi dasar tertentu.

Penulis berkeinginan untuk meneliti teks berita dari ketiga media daring di atas dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana ketiga media tersebut membingkai isu Minyakita. Pada bulan Januari – Februari 2023 isu ini banyak diberitakan sehingga penulis memfokuskan penelitian pada artikel berita edisi Januari – Februari 2023. Maka dari itu dilakukanlah penelitian dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Minyakita di Media Daring serta Rekomendasinya sebagai *Handout* Materi Teks Berita Kelas VII SMP”.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Sugiyono, 2010: 6). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menemukan pola framing pada media dan mendeskripsikan hasil penelitian secara rinci dengan menggunakan kata-kata.

Objek penelitian ini ialah pembingkaiannya/penyeleksian isu Minyakita dari ketiga media daring Kompas.com, Pikiranrakyat.com, dan Tribunnews.com. Penulis menetapkan jangka waktu artikel yang dianalisis ialah pada edisi Januari – Februari 2023 dengan alasan pada bulan tersebut artikel berita mengenai isu Minyakita banyak dikeluarkan oleh media daring Kompas.com, Pikiranrakyat.com, dan Tribunnews.com.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua media daring dalam konteks analisis berdasarkan kerangka pandangan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis ini melibatkan empat aspek:

1. Struktur Sintaksis: Penelitian ini akan mengamati bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk struktur berita yang umum.
2. Struktur Skrip: Penelitian akan menganalisis cara di mana suatu peristiwa dapat dipahami melalui pendekatan tertentu yang digunakan oleh wartawan.
3. Struktur Tematik: Penelitian akan menyelidiki bagaimana wartawan mampu mengaitkan pandangan mereka mengenai peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks berita secara keseluruhan.
4. Struktur Retoris: Penelitian akan menjelaskan bagaimana wartawan mampu memberikan penekanan pada makna tertentu dalam berita, melalui penggunaan elemen retorika yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan dua media daring, dan data yang diambil akan dianalisis dengan menggunakan pandangan dan model yang telah dijelaskan sebelumnya. Analisis akan

melibatkan aspek-aspek tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang cara media-media tersebut menyajikan berita.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai perbedaan dan kesamaan dalam cara dua media daring memahami dan menyajikan berita, serta bagaimana mereka menggunakan elemen-elemen analisis yang dijelaskan dalam pandangan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. (Eriyanto, 2002).


## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut hasil analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada pemberitaan Minyakita di media daring Kompas.com, Pikiranrakyat.com, dan Tribunnews.com.

**Tabel 1 Analisis Berita Minyakita pada Media Daring Kompas.com**


Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Mahal dan Langka, Ada Apa dengan Minyak Goreng Minyakita?
	<i>Lead</i>	Minyak goreng besutan pemerintah yang diluncurkan tahun lalu, MinyaKita, mendadak langka di sejumlah daerah. Walaupun ada, harga jual dari pedagang melonjak hingga Rp 20.000 per liter.
	Latar Informasi	Penyebab langka dan mahal Minyakita.
	Kutipan	Terdapat 4 kutipan dalam teks berita ini berupa kutipan langsung dan tidak langsung
	Sumber	Kutipan bersumber dari Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan.
	Pernyataan	Pada berita ini terdapat pernyataan dari Kompas.com yang memberi informasi bahwa Kementerian Perdagangan meluncurkan MinyaKita pada 6 Juli 2022 untuk mengatasi kenaikan harga minyak yang pada saat itu sempat menyentuh harga Rp25.000 per liter.
	Penutup	Penutup dalam berita ini berupa informasi bahwa semakin tinggi jumlah produksi dan penjualan MinyaKita di dalam negeri, akan semakin meningkatkan alokasi kuota ekspor yang dapat diberikan oleh

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		pemerintah.
Skrip	<i>What</i>	Langka dan mahal nya Minyakita
	<i>Where</i>	Di beberapa daerah
	<i>When</i>	Menjelang puasa
	<i>Who</i>	Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan.
	<i>Why</i>	Dampak dari banyaknya masyarakat yang beralih dari minyak goreng premium ke MinyaKita adalah karena kualitasnya yang hampir serupa.
	<i>How</i>	Pemerintah dan produsen telah mencapai kesepakatan untuk meningkatkan pasokan minyak goreng (migor) dalam kemasan maupun curah sebanyak 450.000 ton setiap bulannya selama periode tiga bulan, yakni dari Februari hingga April 2023.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari enam belas paragraf singkat yang secara garis besar berisi pernyataan dari Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan. Terdapat koherensi akibat-sebab yang ditandai dengan kata “akibat”. Terdapat penggunaan kata hubung <i>dan, dengan, tapi, untuk, kalau, dan, yaitu, sebelumnya, dan karena.</i>
Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	Terdapat penggunaan kata yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Gambar diletakkan setelah <i>headline</i> , yakni berupa foto Mendag Zulkifli Hasan memegang kemasan Minyakita. 

**Tabel 2 Analisis Berita Minyakita pada Media Daring Pikiranakyat.com**

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Pasokan Minyakita Bertambah,

<b>Struktur</b>	<b>Unit yang Diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
		Jumlah Pembelian Dibatasi
	<i>Lead</i>	Antusias masyarakat terhadap konsumsi minyak goreng subsidi Minyakita, telah berbuah penambahan pasokan ke depannya.
	Latar Informasi	Masyarakat antusias konsumsi Minyakita membuat penambahan pasokan.
	Kutipan	Terdapat 6 kutipan dalam teks berita ini berupa kutipan langsung dan tidak langsung.
	Sumber	Mendag Zulkifli Hasan dan Kepala Badan Pangan Indonesia, Arief Prasetyo Adi.
	Pernyataan	Pada berita ini tidak terdapat pernyataan dari wartawan.
	Penutup	Penutup dalam teks berita, yaitu kutipan pernyataan dari Mendag Zulkifli Hasan mengenai harapannya bahwa Minyakita bisa beredar lagi di pasar rakyat paling lambat seminggu mendatang.
Skrip	<i>What</i>	Penambahan pasokan Minyakita
	<i>Where</i>	Tidak terdapat pada berita
	<i>When</i>	Seminggu mendatang
	<i>Who</i>	Mendag Zulkifli Hasan
	<i>Why</i>	Antusias masyarakat membeli Minyakita dan ulah oknum yang menaikkan harga jual Minyakita secara daring
	<i>How</i>	Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, telah mengonfirmasi peningkatan kuota Minyakita hingga 50 persen dari jumlah sebelumnya, mencapai 450 ribu ton per bulan, serta mengeluarkan larangan atas pembelian secara online.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita ini terdiri dari tujuh belas paragraf singkat yang secara garis besar berisi pernyataan dari Mendag Zulkifli Hasan dan didukung pernyataan Kepala Badan Pangan Indonesia, Arief Prasetyo Adi. Terdapat dua sub judul, yaitu "Penambahan kuota produksi

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		Minyakita” dan “Harga eceran Minyakita hanya Rp14 Ribu”. Terdapat penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal“-nya”. Terdapat penggunaan kata hubung <i>bahkan, padahal, akhirnya, dan, dengan, dan setelah.</i>
Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	Penggunaan kata “penambahan pasokan”. Gambar diletakkan setelah <i>headline</i> , yakni berupa foto ilustrasi Minyakita. 

**Tabel 3 Analisis Berita Minyakita pada Media Daring Tribunnews.com**

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Minim Keuntungan, Produsen Diduga Enggan Produksi Minyakita, Pembelian pun Dibatasi
	<i>Lead</i>	Langkanya Minyakita terus berlanjut, karena jarang ditemukan di pasaran, harga minyak goreng murah ini pun melonjak di mana-mana.
	Latar Informasi	Tudingan yang diutarakan oleh Plt Ketua Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), Sahat Sinaga, terhadap para produsen Minyakita adalah enggan memproduksi Minyakita.
	Kutipan	Terdapat 9 kutipan dalam teks berita ini berupa kutipan langsung dan tidak langsung.
	Sumber	Kutipan sumber teks berita ini bersumber dari Plt Ketua Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) Sahat Sinaga dan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan.
	Pernyataan	Pada berita ini terdapat pernyataan dari Tribunnews.com bahwa banyak konsumen berminat membeli Minyakita karena kualitas yang unggul serta harga yang terjangkau.

<b>Struktur</b>	<b>Unit yang Diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
	Penutup	Penutup dalam teks berita, yaitu berupa informasi sejumlah pasar tradisional kerap mengalami kelangkaan barang dan kenaikan harga.
Skrip	<i>What</i>	Produsen enggan produksi Minyakita
	<i>Where</i>	Tidak ada pada berita
	<i>When</i>	Selasa (7/2/2023).
	<i>Who</i>	Plt Ketua DMSI Sahat Sinaga
	<i>Why</i>	Minimnya keuntungan yang diterima produsen.
	<i>How</i>	Sahat telah mengajukan permohonan kepada Kementerian Keuangan agar tidak menerapkan Bea Keluar (BK), dengan harapan agar para pengusaha di sektor kelapa sawit dapat kembali bersemangat untuk melakukan ekspor dan sekaligus mengatasi kerugian yang mereka alami dalam produksi Minyakita.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Teks berita ini terdiri dari tiga puluh satu paragraf singkat yang dibagi menjadi tiga halaman.</p> <p>Terdapat koherensi sebab-akibat yang ditandai dengan kata “sehingga”, dan koherensi akibat-sebab yang ditandai dengan kata “karena”.</p> <p>Terdapat penggunaan kata ganti orang ketiga “dia”, kata ganti orang ketiga tunggal “-nya”, dan kata ganti orang ketiga jamak “mereka”.</p> <p>Terdapat penggunaan kata hubung, <i>karena, dengan, lantaran, untuk, sehingga, sementara, oleh sebab itu, dan, bahkan, dan tapi.</i></p>
Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	<p>Terdapat sub judul “omzet merosot” dan “dibatasi”.</p> <p>Gambar diletakkan setelah <i>headline</i>, yakni beberapa produk kemasan Minyakita.</p>

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		

### **Pembahasan**

#### **Analisis Berita Minyakita pada Media Daring Kompas.com**

Struktur sintaksis pada berita Minyakita di Kompas.com sudah memiliki gambaran yang jelas dari *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup. Struktur skrip pada berita ini juga lengkap berdasarkan unsur 5W+1H. Struktur tematiknya terdapat 1) koherensi sebab-akibat yang ditandai dengan kata “sehingga” pada paragraf delapan dan sembilan; 2) koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” pada paragraf dua dan tiga. Terdapat kata ganti orang ketiga “mereka” dan kata ganti orang pertama “kami”. Penggunaan kata hubung pada berita juga sudah tepat. Dan struktur retorika pada berita ini terdapat penekanan pesan dengan seringnya penggunaan kata “langka” yang merujuk pada langkanya produk Minyakita. Kata “langka” terdapat pada paragraf satu, empat, tujuh, dan delapan.

#### **Analisis Berita Minyakita pada Media Daring Pikiranrakyat.com**

Struktur sintaksis pada berita Minyakita di Pikiranrakyat.com sudah memiliki gambaran yang jelas dari *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup. Struktur skrip pada berita ini juga lengkap berdasarkan unsur 5W+1H. Struktur tematiknya terdapat sub judul “Produksi 450 Ribu Ton Sebulan” dan kata ganti orang ketiga “dia” dan kata ganti orang ketiga tunggal “-nya”. Penggunaan kata hubung pada berita juga sudah tepat. Dan struktur retorika pada berita ini terdapat penekanan pesan dengan seringnya disebutkan informasi mengenai “penambahan pasokan”.

#### **Analisis Berita Minyakita pada Media Daring Tribunnews.com**

Struktur sintaksis pada berita Minyakita di Tribunnews.com sudah memiliki gambaran yang jelas dari *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup. Struktur skrip pada berita ini sudah lengkap berdasarkan unsur 5W+1H. Struktur tematiknya terdapat 1) koherensi sebab-akibat yang ditandai dengan kata “sehingga” pada paragraf tujuh, dua belas, dua puluh tujuh, dan dua puluh delapan; 2) koherensi akibat-sebab yang ditandai kata “karena” pada paragraf delapan, enam belas, dan tiga puluh. Terdapat pula kata ganti orang ketiga “dia” dan kata ganti orang ketiga tunggal “-nya”. Penggunaan kata hubung pada berita juga sudah tepat. Dan struktur retorika pada berita ini terdapat penggunaan sub judul “omzet merosot” dan “dibatasi” yang meyoratkan hasil penjualan Minyakita yang merosot membuat pembelian dibatasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan Minyakita pada media

daring Kompas.com, Pikiranrakyat.com, dan Tribunnews.com memiliki persamaan dan perbedaannya dalam mengemas berita Minyakita. Persamaannya, ketiga media mengemas berita dari struktur skrip sudah lengkap berdasarkan unsur 5W+1H. Perbedaan ketiga media tersebut terletak pada struktur tematiknya, di mana pada Kompas.com menekankan pesan dengan menggunakan kata “langka” yang merujuk pada Minyakita secara berulang kali, pada Pikiranrakyat.com menekankan pesan dengan mengulangi informasi mengenai “penambahan pasokan” yang merujuk pada pasokan Minyakita, dan Tribunnews.com menekankan pesan dengan menggunakan sub judul “omzet merosot” dan “dibatasi” yang menyiratkan hasil penjualan Minyakita yang merosot membuat pembelian dibatasi. Hasil analisis ini juga merekomendasikan sebagai bahan ajar *handout* materi teks berita pada kelas VII SMP.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Roni Nugraha Syafroni, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dr. Dewi Suprihatin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dosen yang membimbing peneliti dalam proses analisis dan juga penyusun artikel ilmiah ini. Dan peneliti berterima kasih kepada teman-teman peneliti yang turut membantu peneliti dalam diskusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A., Khairunnisa Fauzatul., Irwan Suherman. (2023). *Pasokan Minyakita Bertambah, Jumlah Pembelian Dibatasi*. (edisi 8 Februari), [Media Daring Pikiranrakyat.com]. Tersedia: <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-016230572/pasokan-minyakita-bertambah-jumlah-pembelian-dibatasi>. [diakses 25 Februari 2023].
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Bianca, Bella. (2021). *Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 April 2020 di Kompas.com dan Detik.com*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin.
- Bianca, Bella. (2021). *Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 April 2020 di Kompas.com dan Detik.com*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin.
- DPKTN-Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2022). *Siaran Pers Rilis Peluncuran Minyak Goreng Kemasan Rakyat*. [Online]. Tersedia: <https://ditjenpktn.kemendag.go.id>. [10 Februari 2023].
- Eliya. (2019). *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Bitread Publishing.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2021). *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Gunawan, Hendra. (2023). *Minim Keuntungan, Produsen Enggan Produksi Minyakita, Pembelian pun Dibatasi*. (edisi 8 Februari), [Media Daring Tribunnews.com]. Tersedia: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/02/08/minim-keuntungan->

[produsen-diduga-enggan-produksi-minyakita-pembelian-pun-dibatasi.](#)

[diakses 29 Februari 2023].

Idris, Muhammad. (2023). *Mahal dan Langka, Ada Apa dengan Minyak Goreng Minyakita?*. (edisi 3 Februari), [Media Daring Kompas.com]. Tersedia: <https://money.kompas.com/read/2023/02/03/114314926/mahal-dan-langka-ada-apa-dengan-minyak-goreng-minyakita?page=all>. [diakses 25 Februari 2023].

Indrayana, Dwi., dkk. (2022). *Analisis Framing Berita tentang Pemerkosaan 12 Santriwati Oleh Guru Pesantren di Kompas.com dan Pikiran Rakyat.com*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 1 (1),

JDIH BPK RI. (2020). *Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 26 Tahun 2020 Minyak Goreng Sawit Wajib Kemasan*. [Online]. Tersedia: [peraturan.bpk.go.id](http://peraturan.bpk.go.id). [diakses 10 Februari 2023].

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). [Online]. Tersedia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Pasaribu, Rahmi Azrina Putri. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Pada Media Daring dan Stretype Terhadap Beauty Pageant*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.